30 Sep 2024

INDOPREMIER Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
3,66%	-0,23%	2.761,802

Jenis Reksa Dana: Campuran

Ringkasan Informasi Produk
Premier Campuran Fleksibel

Ticker: -

Profil Manajer Investasi
PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991

Tujuan Investasi
Premier Campuran Fleksibel bertujuan untuk meningkatkan pendapatan investasi secara optimal melalui investasi pada efek hutang termasuk instrumen pasar uang dan ekuitas melalui diversifikasi dan pemilihan aset yang selektif

Manfaat Produk Investasi
- Dikelola oleh Manajemen Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

Risiko
Klasifikasi Risiko

Rendah | **Menengah** | Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama
- Risiko politik dan hukum
- Risiko perubahan kondisi (even risk)
- Risiko sektoral
- Risiko berkurangnya unit penyertaan
- Risiko kredit
- Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
- Risiko likuiditas

Profil

Tanggal Peluncuran: 05 Apr 2005	Tanggal Efektif: 14 Mar 2005
No. Surat Pernyataan Efektif: S-536/PM/2005	Jumlah Unit yang ditawarkan: 1.000.000.000
NAB Total (Rp.): 5.337.698.219,81	NAB/Unit (Rp.): 2.761,802
Bank Kustodian: Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama: 30608622831
Kode ISIN: IDN000135902	Minimum Investasi Awal (Rp.): 10.000
Penjualan Minimum (Unit): 250	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit): 10% dari UP
Periode Penilaian: Harian	Periode Investasi: Jangka Menengah
Biaya Manajer Investasi Maks.: 2.5%	Biaya Bank Kustodian Maks.: 0.2%
Biaya Pembelian Maks.: 2%	Biaya Penjualan Maks.: 2%
Biaya Pengalihan Maks.: 1%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Campuran Fleksibel	-0,23%	6,79%	-1,02%	3,66%	3,67%	-6,24%	3,88%	176,18%
JCI 65% + BI7DRR 35% (RPCF) (Tolok Ukur)	-1,10%	4,61%	2,81%	6,79%	16,24%	20,70%	3,25%	387,07%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-

Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,35%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-17,39%

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir

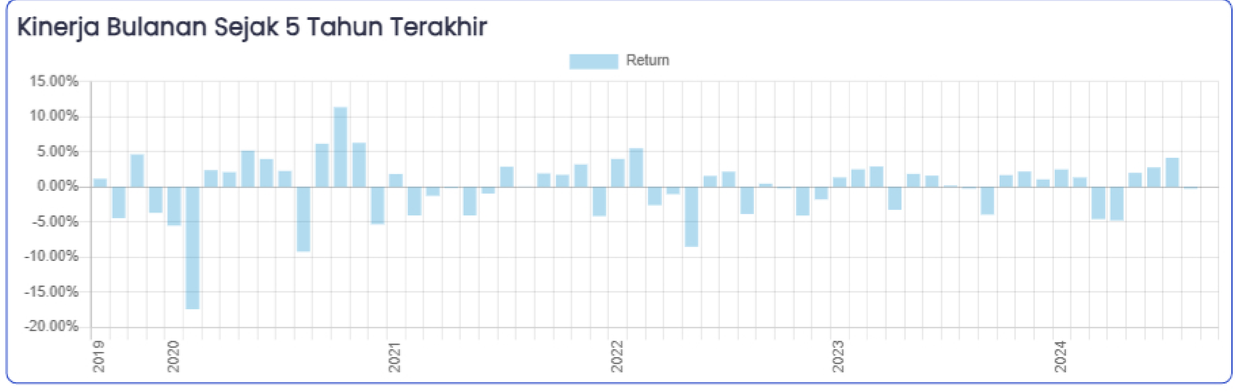

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

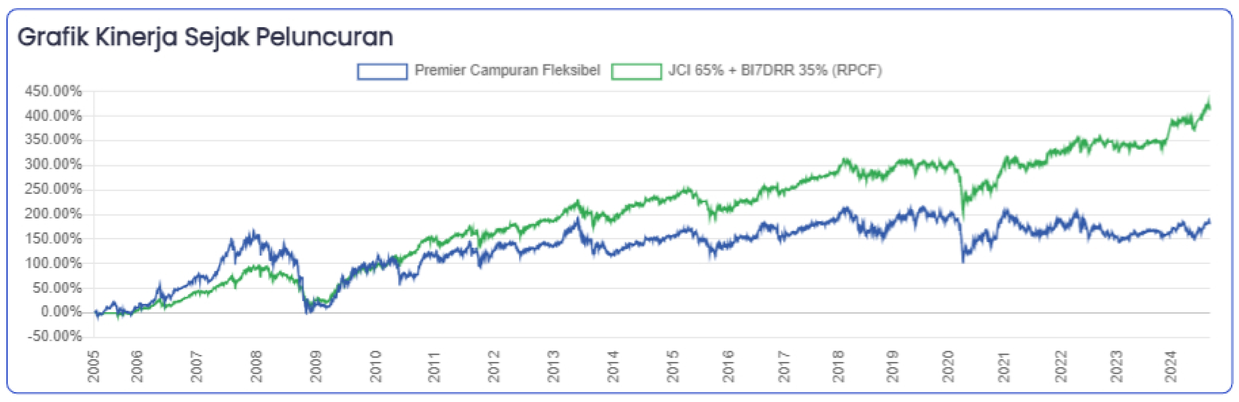

Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
63,56%	19,24%
Kas	**Deposito**
0,34%	16,86%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
1%-79%	1%-79%
Instrumen Pasar Uang	
0%-79%	

Sektor

Barang Baku 4,93%	*Brg. Konsumen Primer* 1,97%	*Brg. Konsumen Non-Primer* 10,78%	*Transportasi & Logistik* 0,00%
Teknologi 0,00%	*Kesehatan* 0,00%	*Keuangan* 26,90%	*Energi* 4,67%
Infrastruktur 6,58%	*Properti & Real Estat* 2,77%	*Perindustrian* 5,41%	

10 Kepemilikan Terbesar
- Bank BJB Syariah (Deposito) - 7.49%
- BBCA - 7.14%
- BBNI - 5.28%
- BBRI - 6.22%
- FR0056 - 9.71%
- FR0056 - 9.75%
- FR0100 - 9.49%
- FR0101 - 18.69%
- Standard Chartered Bank (Deposito) - 9.37%
- TLKM - 6.53%

Catatan Manajer Investasi
"IHSG mengalami penurunan sebesar -1.86% MoM pada September 2024, ditutup pada level 7,527.93, meski aliran dana asing masuk ke pasar regular mencapai Rp3.25 triliun sepanjang bulan tersebut. Sejak awal tahun, aliran dana asing masuk mencapai Rp1.31 triliun. Katalis positif berasal dari Sektor teknologi dan konsumen primer, sementara infrastruktur dan barang baku menunjukkan kinerja negatif. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 1.85%; S&P500 2.02%; Nasdaq 2.68%). Pada rapat Federal Open Market Committee (FOMC) 17-18 September 2024, Federal Reserve (Fed) memutuskan untuk memangkas suku bunga acuan sebesar 50 bps ke kisaran 4.75%-5.00%, yang merupakan pemotongan pertama dalam empat tahun terakhir, mengingat inflasi yang sudah bergerak menuju target 2% dan terdapat perlambatan pasar tenaga kerja. Secara bersamaan, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6.00%, serta suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5.25% dan Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6.75%, sebagai langkah pro-stability yang pre-emptive dan forward-looking untuk menjaga inflasi dalam sasaran 2.5±1%, mempertahankan aliran modal asing, menjaga nilai tukar rupiah yang berkisar antara Rp15.140 hingga Rp16.455 per USD, dan upaya memperkuat pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 1.84% YoY pada September 2024, turun dari 2.12% YoY pada bulan sebelumnya, dengan deflasi sebesar -0.12% mtm, yang menandai deflasi selama lima bulan berturut-turut. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun mencatatkan penurunan sebesar -18 bps secara MoM menjadi 6.45% di akhir September 2024 dengan penurunan sejak awal tahun sebesar -3 bps. Yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun menurun sebesar -12bps MoM ke level 3.78%. Di pasar obligasi Indonesia, terdapat arus asing masuk sebesar Rp18.84 triliun selama September 2024, meningkatkan kepemilikan asing dalam obligasi Indonesia menjadi 14.70% dari keseluruhan SBN yang dapat diperdagangkan. Total dana asing masuk sejak awal tahun mencapai Rp27.77 triliun. Performa Fund Premier Campuran Fleksibel outperformed terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan 65%IHSG+35% BI7DRRR sebagai tolok ukur -0.23% vs. -1.10% pada bulan September. Kedepannya, diharapkan IHSG akan dapat melanjutkan penguatannya seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed agar suku bunga tetap stabil. akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, energi, dan infrastruktur serta SBN dengan durasi menengah. "

Info Kepemilikan Reksa Dana
Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.